

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

DYM Medical Clinic Indonesia adalah perusahaan kesehatan Jepang dan merupakan bagian dari DYM Group. Dalam menjalankan bisnisnya DYM Group menawarkan fasilitas perawatan kesehatan medis di berbagai lokasi, yaitu Jepang dan Thailand yang berdiri pada tahun 2013, Hong Kong tahun 2017, USA tahun 2018, Vietnam tahun 2020, dan terakhir Indonesia pada tahun 2024. DYM Medical Clinic Indonesia dioperasikan di Jakarta, tepatnya di Menara Astra sejak 9 Oktober 2024.

DYM Medical Clinic Indonesia menawarkan dua layanan berupa layanan *Medical Check Up (MCU)* dan layanan rawat jalan, dengan rincian sebagai berikut:

a. *Medical Check Up*

1. Layanan dengan paket *custom*, yaitu layanan pemeriksaan kesehatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasien.
2. Layanan dengan paket DYM, yaitu layanan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan penawaran secara umum oleh perusahaan DYM Medical.
3. Layanan pemeriksaan kesehatan pra kerja yang ditawarkan untuk perusahaan yang membutuhkan pemeriksaan kesehatan sebelum mempekerjakan karyawan baru.

b. Rawat Jalan

1. Perawatan medis umum, yaitu pemeriksaan dan perawatan yang dilakukan untuk penyakit dan cedera oleh dokter umum dan spesialis.
2. Berbagai pemeriksaan lainnya berupa pengecekan dengan fasilitas kesehatan seperti *rontgen*, *USG*, dan tes klinis.
3. Berbagai vaksin, yaitu layanan vaksin berupa vaksin influenza, hepatitis A, hepatitis B, rabies, dan vaksin-vaksin lainnya.

DYM Medical Clinic Indonesia juga memiliki layanan *telemedicine*, yaitu layanan kesehatan dari berbagai lokasi dengan pemanfaatan teknologi komunikasi

jarak jauh. Melalui layanan ini, DYM dapat memberikan konsultasi kesehatan untuk gejala ringan, tindak lanjut untuk penyakit kronis, dan kesehatan mental.

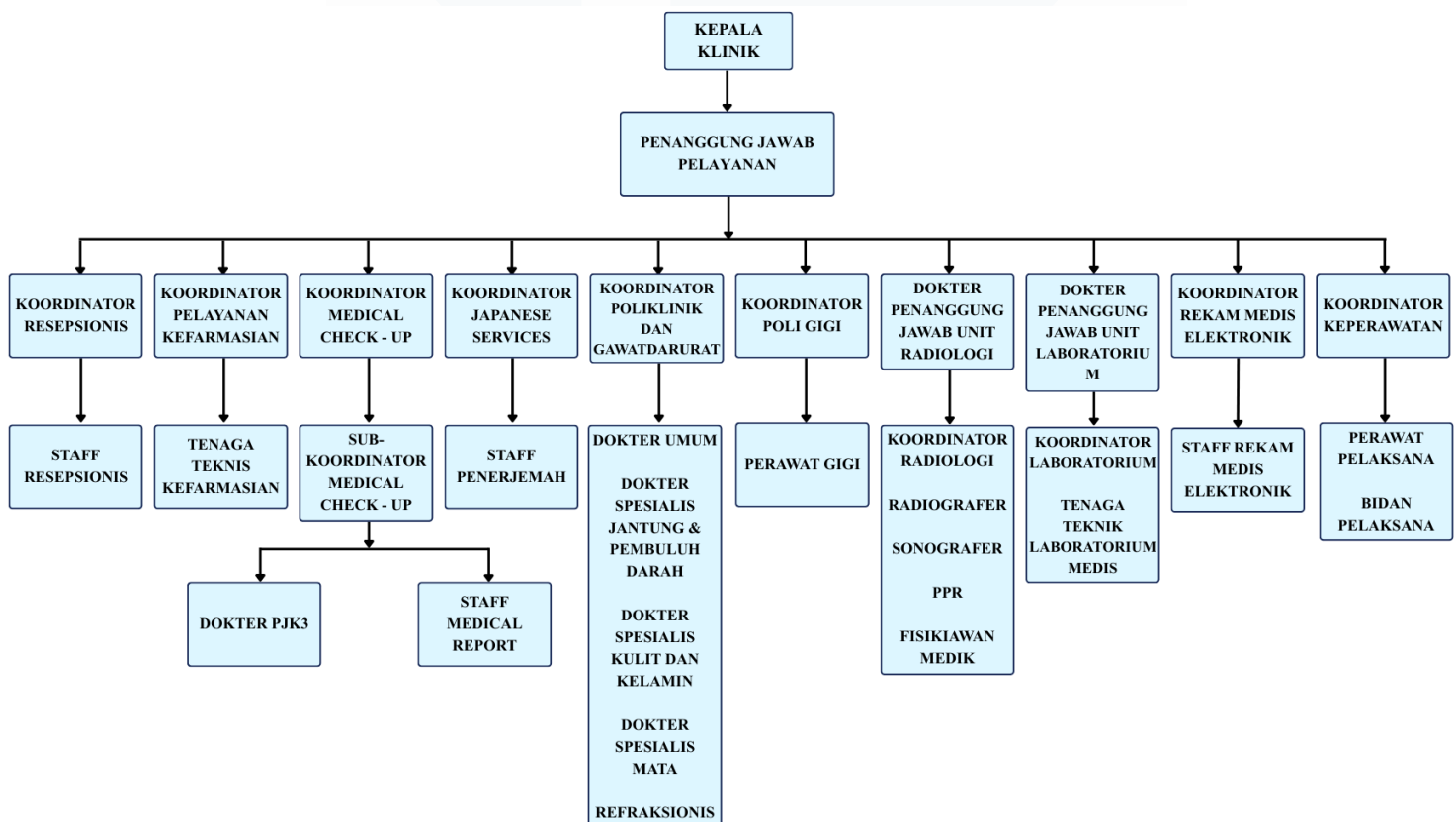
2.1.1 Misi

Dalam pelaksanaan perusahaan, DYM Medical Clinic Indonesia memiliki tiga misi, yaitu:

1. Mendukung klien dalam meningkatkan kesehatan mereka melalui pelayanan klinik.
2. Menjadikan layanan kesehatan lebih dikenal dan mudah diakses.
3. Menawarkan layanan perawatan kesehatan preventif dan primer yang berkualitas tinggi di seluruh dunia.

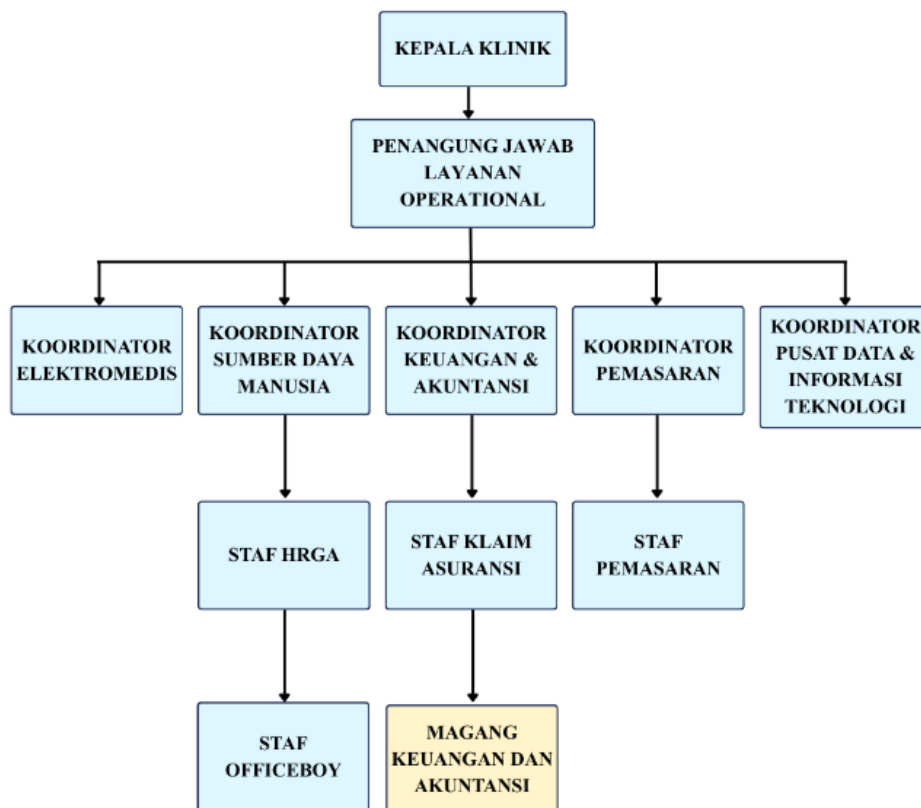
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi DYM Medical Clinic Indonesia untuk bagian layanan dan bagian operasional:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Layanan DYM Medical Clinic Indonesia

Sumber: HR DYM Medical Indonesia



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Layanan Operasional DYM Medical Clinic Indonesia

Sumber: HR DYM Medical Clinic Indonesia

Berdasarkan bagan tersebut, berikut adalah penjelasan dari struktur operasional DYM Medical Clinic Indonesia:

1. Kepala Klinik

Bertanggung jawab terhadap seluruh arah kebijakan, keputusan strategis, serta keberlangsungan operasional klinik. kepala klinik memastikan seluruh aktivitas pelayanan berjalan sesuai standar regulasi kesehatan, serta mengawasi seluruh unit.

2. Penanggung Jawab Layanan Operasional

Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan operasional dan memastikan prosedur pelayanan, administrasi, dan pemanfaatan fasilitas klinik berjalan efektif serta sesuai standar operasional yang berlaku.

3. Koordinator Elektromedis

Bertanggung jawab atas seluruh perangkat medis yang digunakan dalam kegiatan pemeriksaan dan tindakan kesehatan. Koordinator ini memastikan

setiap peralatan medis berada dalam kondisi layak, aman, serta berfungsi optimal melalui kegiatan perawatan rutin, kalibrasi, dan pemantauan kualitas alat kesehatan.

4. Koordinator Sumber Daya Manusia

Berperan mengelola aspek ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, penilaian kinerja, administrasi personalia, hingga pengembangan sumber daya manusia.

5. Staf HRGA (*Human Resources & General Affairs*)

Mendukung peran koordinator HRGA, seperti mengelola alur rekrutmen, mengelola administrasi, absensi, kontrak kerja, dan pengarsipan dokumen karyawan, dan menangani kebutuhan umum (*general affairs*) seperti pengadaan barang, pemeliharaan fasilitas, dan kebutuhan operasional lain.

6. Staf *Office Boy*

Berperan dalam mendukung kelancaran operasional harian melalui pemeliharaan kebersihan, kerapian, serta kebutuhan umum di lingkungan kerja.

7. Koordinator Keuangan dan Akuntansi

Bertanggung jawab atas proses pencatatan keuangan, pengendalian kas, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan anggaran. Divisi ini memastikan seluruh transaksi klinik dicatat secara akurat dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

8. Staf Klaim Asuransi

Bertugas untuk mengontrol alur pengajuan klaim pasien kepada penyedia asuransi, memastikan kelengkapan dokumen klaim, dan melakukan tindak lanjut apabila terdapat penolakan klaim.

9. Magang Keuangan dan Akuntansi

Berperan membantu koordinator keuangan dan akuntansi dalam proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan.

10. Koordinator Pemasaran

Berperan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah kunjungan pasien dan memperluas jangkauan

layanan klinik. Koordinator ini juga bertanggung jawab dalam membangun kerja sama dengan pihak eksternal dan melakukan kegiatan promosi.

11. Staf Pemasaran

Berperan dalam meningkatkan jumlah klien, melaksanakan kegiatan promosi, publikasi, dan kampanye pemasaran yang telah dirancang dan membuat materi konten, mengelola sosial media, dan membantu *event* promosi.

12. Koordinator Pusat Data dan Informasi Teknologi

Berperan mengelola seluruh sistem informasi klinik, mencakup pengelolaan database pasien, sistem rekam medis, jaringan komputer, serta keamanan data. Selain itu, divisi ini memastikan seluruh perangkat dan sistem teknologi informasi berfungsi dengan baik sehingga proses digitalisasi layanan dapat berjalan lancar dan mendukung efisiensi operasional klinik.

